



PROSIDING SENATIK

Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika

August 11, 2021 at  **zoom**

**“Numerize and Digitaze of Mathematics
Toward Freedom of Learning”**

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Pendidikan Matematika, IPA, dan Teknologi Informasi
Universitas PGRI Semarang

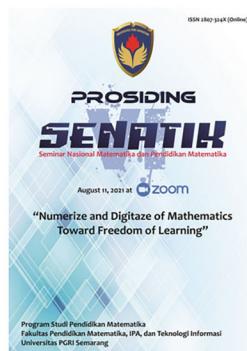
Editorial Team

1. Prof. Zulkardi ([SCOPUS ID: 55808334900](#)), Universitas Sriwijaya, Indonesia.
2. Prof. Tatag Yuli Eko Siswono ([SCOPUS ID: 45561859700](#)), Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
3. Prof. Dr. Heri Retnawati, S.Pd., M.Pd. ([SCOPUS ID: 56896145400](#)), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
4. Prof. Dr. rer. nat. Dedi Rosadi, M.Sc. ([SCOPUS ID: 14010043700](#)), Universitas Gadjah Mada, Indonesia.
5. Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si. ([SCOPUS ID: 8255360300](#)), Universitas Diponegoro, Indonesia.
6. Prof. St. Budi Waluya, M.Si., Ph.D ([SCOPUS ID: 6603209115](#)), Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
7. Prof. Lilia Halim ([SCOPUS ID: 14624924300](#)), Universiti Kebangsaan Malaysia.
8. Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si. ([SCOPUS ID: 55874038900](#)), Universitas Sriwijaya, Indonesia
9. Prof. Dr. Sunarsih, M.Si. ([SCOPUS ID: 57192404843](#)), Universitas Diponegoro, Indonesia
10. Dr. Ariyadi Wijaya, M.Sc. ([SCOPUS ID: 56427813700](#)), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
11. Dr. Yusri Bin Kamin ([SCOPUS ID: 55669474900](#)), Universiti Teknologi Malaysia.
12. Dr. Nor Fadila Amin ([SCOPUS ID: 57193350574](#)), Universiti Teknologi Malaysia.
13. Dr. Mahani Mokhtar ([SCOPUS ID: 56038810300](#)), Universiti Teknologi Malaysia.
14. Dr. Najua Syuhada Binti Ahmad Alhassora ([SCOPUS ID: 57195101163](#)), Universiti Teknologi Malaysia.
15. Dr. Mohd Rustam Mohd Rameli ([SCOPUS ID: 57195110197](#)), Univerisiti Teknologi Malaysia.
16. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D. ([SCOPUS ID: 56378251200](#)), Universitas Pendidikan Indonesia.
17. Dr. Rully Charitas Indra Prahmana ([SCOPUS ID: 57192302745](#)), Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia.
18. Dr. Muhtarom, M.Pd. ([SCOPUS ID: 57194711501](#)), Universitas PGRI Semarang, Indonesia.
19. Dr. Yoppy Wahyu Purnomo ([SCOPUS ID: 56311092100](#)), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
20. Dr. Dhoriva Urwatal Wustqa, M.S. ([SCOPUS ID: 56471809000](#)), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
21. Dr. Nur Inayah, M.Si ([SCOPUS ID: 36806298200](#)), UIN Hidayatullah, Indonesia.
22. Nenden Octavarulia Shanty, S.Pd., M.Sc, Ph.D ([SCOPUS ID: 57208319018](#))
23. Adi Nurcahyono, Ph.D. ([SCOPUS ID: 57201674568](#)), Universitas Negeri Semarang, Indonesia
24. Dr. Farida Nurhasanah, M.Pd. ([SCOPUS ID: 57196246834](#)), Universitas Sebelas Maret, Indonesia
25. Dr. Achmad Buchori, M.Pd. ([SCOPUS ID: 57191274291](#)), Universitas PGRI Semarang, Indonesia
26. Dr. Muhammad Irfan, ([SCOPUS ID: 57200724759](#)), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia.

27. Dr. Samsul Maarif, M.Pd. ([SCOPUS ID: 57196238056](#)) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia.
28. Ahmad Wachidul Kohar, M.Pd. ([SCOPUS ID: 57188993923](#)), Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
29. Muchamad Subali Noto, S.Si., M.Pd., ([SCOPUS ID: 57202208010](#)), Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon, Indonesia.
30. Supandi, M.Si. ([SCOPUS ID: 57194181156](#)), Universitas PGRI Semarang, Indonesia.

[Make a Submission](#)

Vol. 6 (2021): SENATIK 6



Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang pada tanggal 11 Agustus 2021. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika ke-6 terbit menggunakan ISSN [2807-324X](#) (online).

Published: 2021-08-22

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Open Journal Systems](#)

Articles

[Analisis pola respon untuk mengetahui kemampuan peserta didik dengan pendekatan satu parameter \(1PL\)](#)

Heni Purwati Heni, Haryanto Haryanto

1-7

[PDF](#)

[Keefektifan model discovery learning berbantu media prezi terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar](#)

Fatkhur Rozak, Rasiman Rasiman, Ali Shodiqin

8-14

[PDF](#)

[Analisis kemampuan representasi matematis siswa smp ditinjau dari kecerdasan logis matematis](#)

Mutianah Mutianah, Intan Indiatyi, Dhian Endahwuri

15-20

[PDF](#)

[Analisis berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari adversity quotient](#)

Hana Yuristina, Intan Indiatyi, Dhian Endahwuri

21-25

[PDF](#)

[Analisis kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal pada materi SPLDV ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif siswa](#)

Shofiatul Inayah, Lilik Ariyanto, Dhian Endahwuri

26-30

[PDF](#)

[Pengaruh kecemasan dan self-efficacy siswa terhadap pemahaman konsep matematika SMP kelas VII tahun ajaran 2020/2021](#)

Alfia Okta Dewi Aditya Putri, Lilik Ariyanto, Aurora Nur Aini

31-36

[PDF](#)

[Analisis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers ditinjau dari motivasi belajar](#)

Euis Nopi Yulianti, Noviana Dini Rahmawati, FX Didik Purwosetyono

37-41

[PDF](#)

[Profil kemampuan koneksi matematis siswa dalam materi lingkaran ditinjau dari gaya kognitif field independent dan field dependent](#)

Danny Budiyanti, Ida Dwijayanti, Agnita Siska Pramasdyahsari

42-46

[PDF](#)

[Analisis kemampuan metakognitif siswa dalam pemecahan masalah matematika materi program linear ditinjau dari gaya belajar](#)

Eka Hanna Febdhizawati, Ida Dwijayanti, Aryo Andri Nugroho

47-53



Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV)

Rikani Rikani, Istiqomah Istiqomah, Irham Taufiq

54-61



Penerapan aplikasi Quizizz sebagai media penilaian online pada pembelajaran matematika selama masa pandemi covid-19

Putri Anggraini Purba

62-68



Analisis kesiapan dan pelaksanaan pembelajaran matematika jarak jauh berdasarkan profil TPACK di SD Katolik Tanjungpinang tahun ajaran 2020/2021

Stevanus Trionanda

69-76



Pemanfaatan fitur learning management system (LMS) dalam pembelajaran jarak jauh (studi kasus pada guru matematika SMK kelompok teknik Kabupaten Klaten)

Friesca Pra Utami Dewi

77-83



Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan tahapan newman pada materi persamaan linear satu variabel ditinjau dari gender

Frendy Prakoso, Sugiyanti Sugiyanti, Nurina Happy

84-87



Profil berpikir statistis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah statistika deskriptif ditinjau dari tipe kepribadian

Imro'atin Naili, Ali Shodiqin, Sudargo Sudargo

88-94



Peningkatan kemampuan representasi matematis mahasiswa pada mata kuliah teori graph dengan e-LKM berbasis konstruktivisme berbantuan Quizizz

Utin Desy Susiyati, Dwi Oktaviana

95-99



Peningkatan kemampuan pola bilangan mahasiswa dengan LKM elektronik bermuatan etnomatematika dan bahasa Inggris

Hartono Hartono, Muhammad Iqbal Ripo Putra, Utin Desy Susiyati

100-104



Peramalan jumlah pasien dengan diagnosa acute upper respiratory infection menggunakan metode autoregressive integrated moving average (ARIMA) pada Klinik Pratama Mitra Sehat

Berlian Harry Saputra, Shafa, Annisa, Andrean, Anggiat

113-120



Model tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Timur dengan analisis regresi spasial

Safa'at Yulianto, Cika Awani Ayuwida

121-127



Pengembangan instrumen tes berbasis PISA untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX MTS Negeri Binjai

Fadhilah Ulfah Nst, Amelia Sidabutar, Kurnia Mildawati Gea

105-112



Motivasi pembelajaran jarak jauh: studi kasus mahasiswa dan dosen pendidikan matematika di Nusa Tenggara Timur

Maria Regionalis Lipat

128-134



Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran daring menggunakan pendekatan metaphorical thinking

Nur Nabilah Syahrur Rohmah, Intan Dwi Cahyani, Oryza Lisativani Fatimah, Surya Sari Faradiba

135-142



Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Muhammadiyah 01 Medan tahun 2020/2021

**Kemandirian belajar jarak jauh bidang studi matematika selama pandemi Covid-19: studi kasus di SMA swasta di NTT**

Maria Yasinta Bhoki

148-154

**Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan flipped learning dan kepuasannya bagi mahasiswa S1 pendidikan matematika**

Francisca Yenuacrista Surya

155-162

**Analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematis menyelesaikan soal pada materi bangun ruang sisi datar selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pasca pandemi**

Nafiatuz Zuliah Nafi, Yanuar Hery Murtianto, Kartinah Kartinah

163-174

**Pengembangan perangkat pembelajaran dengan penemuan terbimbing pada pokok bahasan fungsi kelas VIII**

Yogi Prayulia Trisandi

187-195

**Sistem pendukung keputusan pemilihan bimbingan belajar online bagi calon peserta SBMPTN menggunakan fuzzy topsis (studi kasus pada wilayah Blitar)**

Arneta Dwi Lola Septiana, Abdur Riski, Ahmad Kamsyakawuni

196-206

**Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan koneksi matematika di kelas VIII SMPS Yayasan Perguruan Kristen Hosana Medan T.P. 2017/2018**

Yulinar Lumban Gaol, Jelita Nainggolan

207-215

**Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek**

Khairun Nisa Pulungan

216-222

**Efektivitas penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid -19 pada mata pelajaran matematika**

Yuli Astrinitha Lubis, Bayu Arga Putra, Endah Dwi Atika, Nurawadita Sakinah

231-238

**Pemahaman konsep siswa SMP dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan kemampuan matematika**

Yohanes Ovaritus Jagom, Meryani Lakapu, Kristoforus D Djong, Irmina V Uskono, Wilfridus B N Dosinaneng

239-245

**Pengaruh model pembelajaran RME (realistic mathematics education) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun ajaran 2018/2019**

Yosephin Elisabeth Pangabean

246-252

**Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah aritmatika sosial**

Nasyiatul Lailiyah, Muhammad Prayito, Nurina Happy

253-258

**Formulasi etnomatematika pada konsep operasi penjumlahan dalam permainan tradisional kemyeng di Kabupaten Indramayu**

Denni Ismunandar, Lilis Ruhani, Farid Gunadi

259-265

**Live worksheets matematika: dalam perspektif siswa menurut model motivasi ARCS**

Ita Chairun Nissa, Baiq Rika Ayu Febrilia, Fitri Astutik

266-273

**Deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan teori polya pada pembelajaran daring ditinjau dari gaya belajar siswa**

Gusti Ayu Mahayukti, I Made Candiasa, Ni Made Nema Kumalasari

274-286





Pengembangan instrumen kepercayaan diri matematika pada materi program linear

Khois Al Qurni, Dedeck Kustiawati, Firdausi Firdausi

175-186



Kajian transformasi dengan wavelet daubechies dan parameter thresholding-nya

Tika Sri Rahayu, Dewi Retno Sari Saputro

294-299



Model transformasi wavelet diskrit dengan dekomposisi nilai singular pada wavelet haar

Defita Rani Utami, Dewi Retno Sari Saputro

300-305



Estimasi parameter robust holt-winters smoothing dengan robustified maximum likelihood

Alfiani Nur Fauziah, Dewi Retno Sari Saputro

306-310



Validitas perangkat pembelajaran matematika berbasis problem based learning (PBL) dalam upaya memfasilitasi kemampuan penalaran matematika siswa SMA kelas X

Syef Harapit, Maimunah Maimunah, Nahor Murani Hutapea

311-318



Peningkatan self efficacy dan kemampuan literasi matematika pada siswa kelas X IPA 7 SMA Negeri 15 Semarang

Hartomo Adhi Nugroho

319-330



Analisis penggunaan video conference dalam pembelajaran matematika online: studi kasus pada siswa kelas VII SMP swasta di Bandar Lampung

Fransiska Intan Rosari

331-339



Analisis kesalahan mahasiswa calon guru matematika dalam menyelesaikan masalah optimasi selama perkuliahan daring

Kurnia Noviartati, Agustin Ernawati¹

223-230



Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP

Dwi Yuliyani, Rizky Esti Utami, Muhammad Prayito

340-345



Desain math e-learning berbasis moodle pada sekolah penggerak

Fajar Arif Setyawan, Lusi Rachmiazasi Masduki

346-353



Pengembangan multimedia interaktif bangun ruang di MTs Negeri 2 Boalemo Provinsi Gorontalo

Nursiya Bito, Nur Fadlia Mounte

354-364



Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Yola Putri Anggraini

365-372



Penerapan media berbasis ICT (information and communicatuon technologies) dalam pembelajaran matematika di MTs Al-Jam'iyyatul Wasliyah Tembung

Hafizd Darmawan Nasution

373-375



Sistem pendukung keputusan pemilihan bimbingan belajar online bagi calon peserta SBMPTN menggunakan *fuzzy topsis* (studi kasus pada wilayah Blitar)

Arneta Dwi Lola Septiana, Abduh Riski*, Ahmad Kamsyakawuni

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember

*Penulis Korespondensi: riski.fmipa@unej.ac.id

Abstract. Joint Selection of Higher Education State or SBMPTN is a route for admission of new students with fierce competition. One of the preparations carried out by students is to take part in online tutoring of the SBMPTN preparation learning program. This study aims to apply the TOPSIS fuzzy method in the selection of the SBMPTN preparation learning program. The criteria in this study are price, time, availability of tutors, facilities, rating on google play store, and promotion. The fuzzy approach and TOPSIS settlement steps are used to obtain the best ranking and alternatives. The methodologies of this research are calculating the decision matrix, calculating the normalized decision matrix, calculating the weighted decision matrix, determining the positive and negative ideal solutions, calculating the distance of each alternative to the ideal solution, calculating the relative proximity of each alternative, and ranking the final results. The final result of this study is a ranking of the SBMPTN preparation learning program in online tutoring institutions, which will be used as a decision-making tool. This decision support system helps prospective SBMPTN participants to choose a more objective learning program.

Keywords: fuzzy; TOPSIS; SBMPTN

1. Pendahuluan

Berdasarkan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), tercatat pada tahun 2020 SBMPTN diikuti oleh 702.420 orang pendaftar dan hanya 167.563 orang pendaftar yang lulus. Persiapan mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dilakukan salah satunya dengan mengikuti bimbingan belajar online. Bimbingan belajar online kian diminati karena kemudahan proses pembelajaran menggunakan internet. Suatu lembaga bimbingan belajar online umumnya menawarkan lebih dari satu program pembelajaran persiapan SBMPTN. Proses pemilihan program dilaksanakan tidak terstruktur akibatnya besar kemungkinan terjadi kesalahan dikarenakan beberapa faktor, misalnya subjektifitas pengambil keputusan. Penilaian untuk mempertimbangkan pemilihan program pembelajaran pada bimbingan belajar online menggunakan kriteria-kriteria yang bernilai "ambigu". Sehingga diperlukan metode dalam menyelesaikan ketidakpastian tersebut.

Penetrasi pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 143,26 juta jiwa pada tahun 2017. Sedangkan Blitar merupakan sebuah daerah dengan tingkat pendidikan berkembang dengan dibukanya universitas-universitas swasta dalam beberapa tahun terakhir. Dilansir dari website resmi pemerintah kota blitar, menyebutkan bahwa 70% siswa lulusan SMA/SMK/MA dan sederajat berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang PTN (PEMKOTBLITAR). Banyak orang tua menyadari kesulitan siswa untuk memahami materi sepenuhnya di sekolah sehingga mereka mengikutsertakan anaknya di bimbingan

belajar atau bimbel yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan proses belajar. Keberadaan lembaga bimbel di Blitar bisa dikatakan kurang beragam jika dibandingkan dengan kota besar dan kota pelajar yang berada di sekitarnya. Kegiatan bimbel umumnya dilaksanakan secara tatap muka pada tempat dan waktu yang sama antara tenaga pengajar dan siswa.

Penelitian yang dilakukan Mayasari dan Mustafidah (2018) mengenai penerapan metode fuzzy TOPSIS untuk pemilihan lembaga bimbingan belajar dengan menggunakan enam kriteria yaitu biaya, fasilitas, kapasitas per kelas, staf pengajar, metode pengajaran, dan lokasi. Menurut penelitian Sulistiana (2018) mengenai pengaruh promosi dan citra merek terhadap pemilihan bimbingan belajar. Pada penelitian ini disebutkan bahwa promosi memberikan pengaruh positif terhadap citra merek dan pemilihan bimbingan belajar. Ataei dan Branch (2013) mengenai penerapan fuzzy TOPSIS dalam permasalahan Multi Attribute Decision Making (MADM). Dalam penelitian tersebut, titik ideal positif dan negatif berasal dari nilai maksimal dan minimal matriks terboboti.

Pada penelitian ini akan diterapkan metode fuzzy TOPSIS untuk menentukan program pembelajaran persiapan SBMPTN pada bimbingan belajar online di Blitar. Kriteria penilaian yang digunakan adalah harga, waktu, ketersediaan tutor, fasilitas, rating *google play store*, dan promosi. Hasil akhir penelitian ini akan diperoleh ranking program persiapan SBMPTN pada bimbingan belajar online yang dapat digunakan sebagai pertimbangan calon pengguna. Penelitian ini dapat juga dijadikan kajian bagi lembaga bimbingan belajar online untuk senantiasa memperbaiki program pembelajaran yang ditawarkan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode fuzzy dan TOPSIS untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan program pembelajaran pada bimbingan belajar online bagi calon peserta SBMPTN di Blitar.

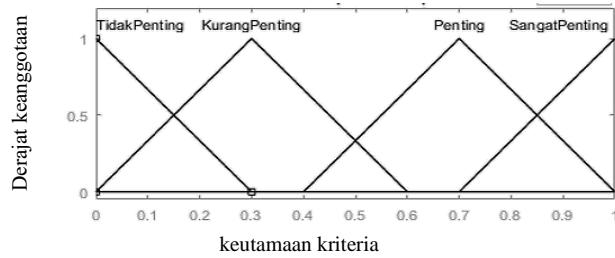
2.1. Logika Fuzzy

Penilaian untuk mempertimbangkan pemilihan program pembelajaran pada bimbingan belajar online menggunakan kriteria-kriteria yang bernilai ambigu. permasalahan ketidakpastian tersebut dapat dinyatakan dalam variabel linguistik, misalnya “mahal”, “lama”, “tinggi” dan lain sebagainya. Ketidakpastian penilaian tersebut direpresentasikan menggunakan bilangan *fuzzy*. Nilai keanggotaan *fuzzy* segitiga sering dinyatakan dengan $A = (a, b, c)$ dan fungsi keanggotaannya didefinisikan:

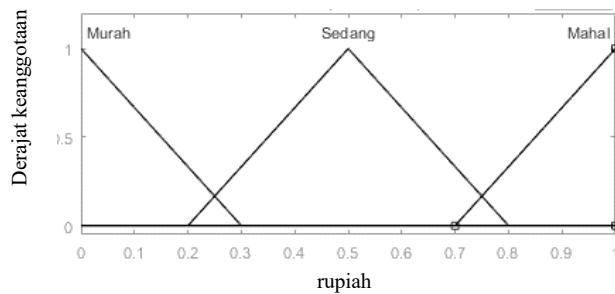
$$\mu_A[x] = \begin{cases} 0 ; & x < a \\ \frac{x-a}{b-a} ; & a \leq x \leq b \\ \frac{c-x}{c-b} ; & b < x \leq c \\ 0 ; & x > c \end{cases}$$

dengan $a < b < c$, maka b adalah nilai tengah, a adalah batas atas, dan c adalah batas bawah.

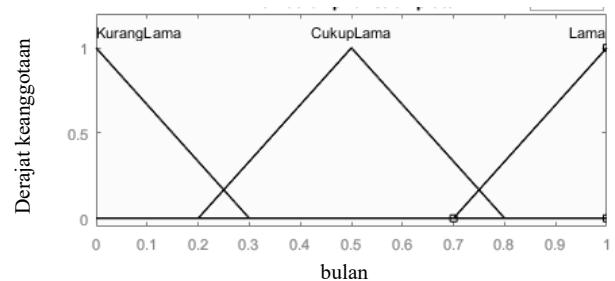
Dalam penilaian ini, masing-masing nilai dari responden dan bobot setiap kriteria akan dinilai dengan angka antara 0 hingga 1. Kriteria yang digunakan adalah harga, waktu, ketersediaan tutor, fasilitas, promosi, rating pada *Google Play Store*. Variabel linguistik untuk setiap kriteria yaitu harga (murah, sedang, mahal), waktu (kurang lama, cukup lama, lama), ketersediaan tutor (kurang berpengaruh, berpengaruh, sangat berpengaruh), promosi (kurang, cukup, sangat cukup), fasilitas (kurang lengkap, cukup lengkap, lengkap), dan rating pada *Google Play Store* (rendah, sedang, tinggi). Masing-masing kriteria diberi bobot dengan variabel linguistik dengan “sangat penting”, “penting”, “kurang penting”, dan “tidak penting”. Kurva nilai keanggotan bobot pada Gambar 1 dan kurva nilai keanggotaan masing-masing kriteria pada Gambar 2 hingga Gambar 7.



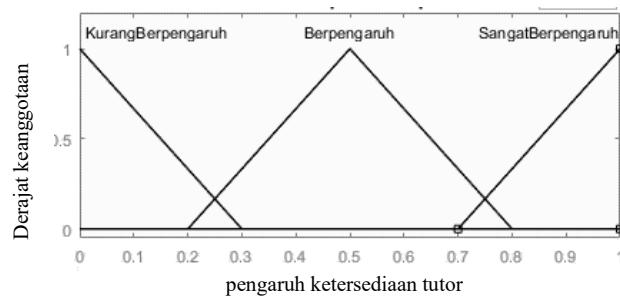
Gambar 1. Kurva nilai keanggotaan bobot



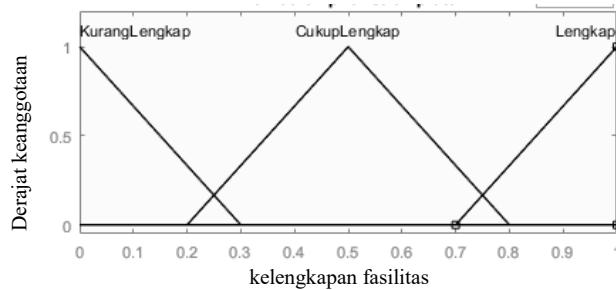
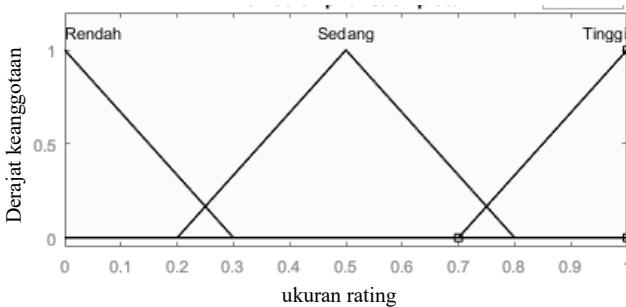
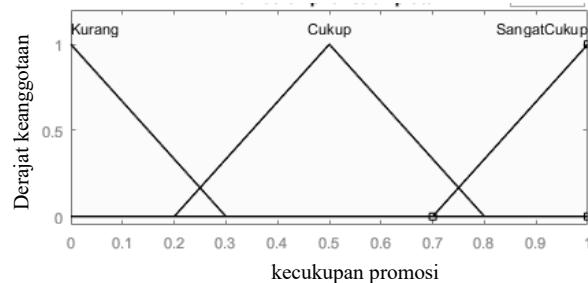
Gambar 2. Kurva nilai keanggotaan kriteria harga



Gambar 3. Kurva nilai keanggotaan kriteria waktu



Gambar 4. Kurva nilai keanggotaan kriteria ketersediaan tutor

**Gambar 5.** Kurva nilai keanggotaan kriteria fasilitas**Gambar 6.** Kurva nilai keanggotaan kriteria rating google play store**Gambar 7.** Kurva nilai keanggotaan kriteria promosi

Diperoleh nilai keanggotaan bobot pada Tabel 1 dan nilai keanggotaan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 1. Nilai Keanggotaan Bobot Kriteria

Variabel Linguistik	Nilai Keanggotaan
Tidak Penting	(0,00 ; 0,00 ; 0,30)
Kurang Penting	(0,00 ; 0,30 ; 0,60)
Penting	(0,40 ; 0,70 ; 1,00)
Sangat Penting	(0,70 ; 1,00 ; 1,00)

Tabel 2. Nilai Keanggotaan Kriteria

No	Nilai Keanggotaan	Harga	Waktu	Ketersediaan Tutor	Fasilitas	Rating Google	Promosi

1	(0,00;0,00; 0,30)	Mahal	Kurang Lama	Kurang Efektif	Kurang Lengkap	Rendah	Kurang
2	(0,20;0,50; 0,80)	Sedang	Cukup Lama	Efektif	Cukup Lengkap	Sedang	Cukup
3	(0,70;1,00; 1,00)	Murah	Lama	Sangat Efektif	Lengkap	Tinggi	Sangat Cukup

2.2. Metode Fuzzy TOPSIS

Langkah penyelesaian untuk penyelesaian menggunakan metode fuzzy TOPSIS sebagai berikut.

1. Menetapkan matriks keputusan

Misal dalam proses pemilihan program pembelajaran persiapan SBMPTN terdapat m program pembelajaran persiapan SBMPTN, n kriteria dan p responden. Nilai yang diberikan responden ke- k terhadap kriteria ke- j di program pembelajaran persiapan SBMPTN ke- i dinotasikan dengan x_{ij}^k , dimana $1 \leq i \leq m$, $1 \leq j \leq n$, $1 \leq k \leq p$. Sehingga diperoleh matriks keputusan dari bagi calon peserta ke- k , yaitu:

$$M^k = \begin{bmatrix} x_{11}^k & x_{12}^k & \dots & x_{1n}^k \\ x_{21}^k & x_{22}^k & \dots & x_{2n}^k \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{m1}^k & x_{m2}^k & \dots & x_{mn}^k \end{bmatrix}$$

Misal $x_{ij} = (a_{ij}, b_{ij}, c_{ij})$ merupakan elemen matriks keputusan M yang berasal dari domain variabel linguistik pada fungsi keanggotaan, maka perhitungan x_{ij} :

$$x_{ij} = \frac{1}{p} (a_{ij}^1 + a_{ij}^2 + \dots + a_{ij}^p), \frac{1}{p} (b_{ij}^1 + b_{ij}^2 + \dots + b_{ij}^p), \frac{1}{p} (c_{ij}^1 + c_{ij}^2 + \dots + c_{ij}^p) \quad (1)$$

Sehingga diperoleh matriks keputusan M :

$$M = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix}$$

2. Normalisasi matriks keputusan

Normalisasi matriks keputusan fuzzy M menggunakan persamaan dibawah ini.

$$r_{ij} = \left(\frac{a_{ij}}{c_j^+}, \frac{b_{ij}}{c_j^+}, \frac{c_{ij}}{c_j^+} \right) \text{ dan } c_j^+ = \max \{c_{ij}\} \quad (2)$$

Diperoleh matriks keputusan normal R:

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1n} \\ r_{21} & r_{22} & \dots & r_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{m1} & r_{m2} & \dots & r_{mn} \end{bmatrix}$$

3. Pemberian bobot pada matriks keputusan normal

$w^k = [w_1^k \ w_2^k \ \dots \ w_n^k]$ vektor bobot n kriteria dengan diberikan oleh responden ke- k , didefinisikan:

$$w_j = \frac{1}{p} (w_j^1 + w_j^2 + \dots + w_j^n) \quad (3)$$

Maka vektor bobot kriteria diperoleh $W = [w_1 \ w_2 \ \dots \ w_n]$. Selanjutnya didefinisikan sebagai berikut.

$$u_{ij} = w_j x_{ij} \quad (4)$$

Sehingga diperoleh matriks keputusan normal yang sudah terboboti U:

$$U = \begin{bmatrix} u_{11} & u_{12} & \dots & u_{1n} \\ u_{21} & u_{22} & \dots & u_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ u_{m1} & u_{m2} & \dots & u_{mn} \end{bmatrix}$$

4. Menentukan titik ideal terboboti

Matriks keputusan normal terboboti U memiliki titik ideal U^* dengan titik ideal positif U^+ dan titik ideal negatif U^- sebagai berikut.

$$U^+ = [u_1^+ \quad u_2^+ \quad \dots \quad u_n^+] \quad (5)$$

$$U^- = [u_1^- \quad u_2^- \quad \dots \quad u_n^-] \quad (6)$$

Didefinisikan dengan

$$u_j^+ = \max\{u_{ij}\}$$

$$u_j^- = \min\{u_{ij}\}$$

5. Menghitung jarak setiap alternatif

Jarak program pembelajaran persiapan SBMPTN ke- i terhadap titik ideal positif terboboti u^+ dan titik ideal negatif terboboti u^- didefinisikan sebagai D_i^+ dan D_i^- .

$$d(U_{ij}, U_j^*) = \sqrt{\frac{1}{3}[(u_{aij} - u_{aj}^*)^2 + (u_{bij} - u_{bj}^*)^2 + (u_{cij} - u_{cj}^*)^2]} \quad (7)$$

$$D_i^+ = \sum_{j=1}^n d(U_{ij}, U_j^+) \quad (8)$$

$$D_i^- = \sum_{j=1}^n d(U_{ij}, U_j^-) \quad (9)$$

6. Menghitung kedekatan relative

Kedekatan relatif bimbingan belajar online ke- i terhadap titik ideal positif dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut.

$$C_i = \frac{D_i^-}{D_i^+ + D_i^-} \quad (10)$$

7. Menentukan ranking alternative

Pemberian ranking pada setiap pilihan berdasarkan besar derajat kedekatan C_i , dimana nilai C_i terbesar akan menjadi peringkat pertama.

3. Hasil dan Pembahasan

Menentukan program pembelajaran persiapan SBMPTN di bimbingan belajar online melalui kuisioner yang diisi oleh siswa kelas 12 dan alumni di Blitar. Berdasarkan kuisioner, diperoleh data program pembelajaran persiapan SBMPTN di bimbingan belajar online seperti pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Keterangan Nama Program Pembelajaran

No	Kode Program	Nama Program Pembelajaran	No	Kode Program	Nama Program Pembelajaran
1	A1	Ruang Guru Paket Semester Genap SBMPTN	10	B10	Zenius Aktiva
2	A2	Ruang Guru Paket Semester Genap SBMPTN + try out	11	C11	Ganesha Operation Paket Persiapan SBMPTN

3	A3	Ruang Guru Paket 1,5 Tahun SBMPTN	12	D12	Quipper Intensif
4	A4	Ruang Guru Paket 1 bulan SBMPTN	13	D13	Quipper Intensif Master Class
5	A5	Ruang Guru Paket 1 bulan SBMPTN + tutor	14	E14	StanBrain Paket 1
6	A6	Ruang Guru Paket 1 Semester++	15	E15	StanBrain Paket 2
7	A7	Ruang Guru Paket 1,5 tahun++	16	E16	Pahamify Paket 1 tahun
8	A8	Ruang Guru Paket 1 semester <i>try out</i> ++	17	E17	Pahamify Paket 9 bulan
9	B9	Zenius Ultima	18	E18	Pahamify Paket 6 bulan

Tabel 4. Program Pembelajaran Persiapan SBMPTN

No	Kode (Berdasarkan Bimbel)	Harga	Waktu (Bulan)	Ketersediaan Tutor (Ada/Tidak)	Fasilitas	Rating Google (1-5)
1	A	937.000	6	Tidak	I	4,7
2	(Ruang Guru)	962.000	6	Tidak	II	4,7
3		1.875.000	18	Tidak	II	4,7
4		250.000	1	Tidak	I	4,7
5		300.000	1	Ada	I	4,7
6		992.000	6	Ada	I	4,7
7		1.930.000	18	Ada	I	4,7
8		1.192.000	6	Ada	II	4,7
9	B	2.500.000	9	Ada	III	4,7
10	(Zenius)	440.000	9	Tidak	IV	4,7
11	C (Ganesha Operation)	495.000	6	Tidak	II	3,9
12	D	790.000	6	Tidak	III	4
13	(Quipper)	1.390.000	9	Ada	III	4
14	E	1.900.000	12	Tidak	V	4,9
15	(StanBrain)	2.900.000	12	Tidak	II	4,9
16	F	400.000	12	Tidak	V	4,6
17	(Pahamify)	300.000	9	Tidak	V	4,6
18		250.000	6	Tidak	V	4,6

Keterangan fasilitas:

I : video materi, modul, soal dan pembahasan, kuis

II : video materi, modul, soal dan pembahasan, kuis, *try out*III: video materi, soal dan pembahasan, *try out*

IV: video materi, soal dan pembahasan

V: video materi, soal dan pembahasan, *try out*

Delapan belas program pembelajaran persiapan SBMPTN tersebut dinilai oleh seratus responden. Lima puluh diantaranya adalah siswa kelas 12 SMA pengguna aktif dan lima puluh lainnya adalah alumni pengguna. Penilaian responden menggunakan variabel linguistic lalu diubah menjadi nilai keanggotaan berdasarkan kriteria dan bobot. Penilaian dari setiap responden diubah menjadi matriks keputusan, selanjutnya dihitung rata-rata tiap elemennya dan diperoleh matriks keputusan.

$$M = \begin{bmatrix} (0.30; 0.53; 0.74) & (0.22; 0.48; 0.75) & (0.35; 0.62; 0.82) & (0.16; 0.32; 0.58) & (0.56; 0.86; 0.94) & (0.39; 0.66; 0.83) \\ (0.37; 0.65; 0.83) & (0.22; 0.48; 0.74) & (0.36; 0.65; 0.85) & (0.41; 0.70; 0.87) & (0.59; 0.89; 0.96) & (0.43; 0.72; 0.87) \\ (0.57; 0.84; 0.91) & (0.63; 0.93; 0.97) & (0.51; 0.80; 0.91) & (0.49; 0.77; 0.89) & (0.60; 0.90; 0.96) & (0.44; 0.73; 0.87) \\ (0.13; 0.23; 0.49) & (0.02; 0.04; 0.33) & (0.31; 0.54; 0.75) & (0.14; 0.28; 0.55) & (0.58; 0.88; 0.95) & (0.41; 0.68; 0.83) \\ (0.15; 0.26; 0.51) & (0.01; 0.04; 0.34) & (0.42; 0.70; 0.86) & (0.16; 0.33; 0.60) & (0.57; 0.87; 0.95) & (0.40; 0.68; 0.84) \\ (0.41; 0.68; 0.84) & (0.21; 0.47; 0.74) & (0.47; 0.77; 0.90) & (0.19; 0.39; 0.65) & (0.56; 0.86; 0.94) & (0.40; 0.68; 0.85) \\ (0.53; 0.81; 0.90) & (0.63; 0.93; 0.97) & (0.52; 0.82; 0.93) & (0.27; 0.47; 0.69) & (0.58; 0.88; 0.95) & (0.40; 0.68; 0.85) \\ (0.54; 0.82; 0.92) & (0.21; 0.41; 0.66) & (0.53; 0.83; 0.93) & (0.46; 0.76; 0.89) & (0.58; 0.88; 0.95) & (0.41; 0.68; 0.83) \\ (0.67; 0.96; 0.99) & (0.29; 0.52; 0.73) & (0.52; 0.82; 0.93) & (0.24; 0.46; 0.70) & (0.58; 0.87; 0.94) & (0.26; 0.51; 0.76) \\ (0.05; 0.11; 0.41) & (0.41; 0.70; 0.87) & (0.30; 0.55; 0.77) & (0.13; 0.27; 0.54) & (0.56; 0.84; 0.92) & (0.26; 0.51; 0.76) \\ (0.06; 0.12; 0.41) & (0.21; 0.43; 0.69) & (0.30; 0.55; 0.77) & (0.36; 0.63; 0.82) & (0.32; 0.54; 0.74) & (0.27; 0.49; 0.72) \\ (0.31; 0.58; 0.81) & (0.25; 0.54; 0.80) & (0.37; 0.66; 0.84) & (0.20; 0.43; 0.69) & (0.39; 0.68; 0.86) & (0.29; 0.54; 0.76) \\ (0.52; 0.80; 0.90) & (0.42; 0.72; 0.88) & (0.51; 0.81; 0.92) & (0.21; 0.45; 0.72) & (0.39; 0.68; 0.86) & (0.30; 0.57; 0.80) \\ (0.56; 0.84; 0.93) & (0.59; 0.87; 0.93) & (0.50; 0.80; 0.91) & (0.44; 0.71; 0.85) & (0.57; 0.87; 0.95) & (0.24; 0.45; 0.68) \\ (0.66; 0.96; 0.98) & (0.54; 0.81; 0.90) & (0.52; 0.82; 0.92) & (0.60; 0.88; 0.94) & (0.60; 0.90; 0.96) & (0.23; 0.43; 0.67) \\ (0.04; 0.11; 0.40) & (0.60; 0.90; 0.95) & (0.30; 0.52; 0.73) & (0.26; 0.51; 0.75) & (0.52; 0.82; 0.92) & (0.32; 0.54; 0.73) \\ (0.01; 0.02; 0.32) & (0.37; 0.66; 0.85) & (0.28; 0.50; 0.72) & (0.25; 0.51; 0.76) & (0.48; 0.78; 0.90) & (0.29; 0.53; 0.74) \\ (0.01; 0.01; 0.31) & (0.28; 0.49; 0.70) & (0.27; 0.49; 0.71) & (0.24; 0.49; 0.74) & (0.49; 0.79; 0.91) & (0.28; 0.51; 0.73) \end{bmatrix}$$

Berikutnya melakukan normalisasi matriks keputusan M sehingga diperoleh matriks keputusan ternormalisasi R .

$$R = \begin{bmatrix} (0.30; 0.53; 0.75) & (0.23; 0.49; 0.77) & (0.37; 0.66; 0.88) & (0.18; 0.34; 0.62) & (0.58; 0.90; 0.98) & (0.45; 0.75; 0.95) \\ (0.38; 0.65; 0.84) & (0.23; 0.49; 0.76) & (0.39; 0.70; 0.91) & (0.44; 0.75; 0.93) & (0.61; 0.93; 1.00) & (0.49; 0.82; 1.00) \\ (0.58; 0.85; 0.92) & (0.65; 0.96; 1.00) & (0.54; 0.86; 0.98) & (0.52; 0.82; 0.93) & (0.63; 0.94; 1.00) & (0.52; 0.84; 1.00) \\ (0.13; 0.23; 0.50) & (0.02; 0.04; 0.34) & (0.33; 0.58; 0.80) & (0.15; 0.30; 0.59) & (0.60; 0.92; 0.99) & (0.47; 0.77; 0.95) \\ (0.16; 0.26; 0.52) & (0.01; 0.04; 0.34) & (0.45; 0.75; 0.92) & (0.17; 0.35; 0.64) & (0.59; 0.91; 0.99) & (0.46; 0.77; 0.96) \\ (0.41; 0.68; 0.85) & (0.22; 0.48; 0.76) & (0.50; 0.82; 0.97) & (0.21; 0.41; 0.69) & (0.59; 0.90; 0.98) & (0.45; 0.77; 0.97) \\ (0.53; 0.82; 0.91) & (0.65; 0.96; 1.00) & (0.56; 0.88; 0.99) & (0.28; 0.50; 0.74) & (0.60; 0.91; 0.99) & (0.46; 0.78; 0.97) \\ (0.54; 0.84; 0.93) & (0.22; 0.42; 0.68) & (0.57; 0.89; 1.00) & (0.50; 0.81; 0.95) & (0.60; 0.92; 0.99) & (0.47; 0.77; 0.95) \\ (0.67; 0.98; 1.00) & (0.30; 0.53; 0.76) & (0.56; 0.88; 0.99) & (0.25; 0.49; 0.75) & (0.60; 0.91; 0.98) & (0.29; 0.58; 0.86) \\ (0.05; 0.11; 0.41) & (0.42; 0.72; 0.90) & (0.32; 0.59; 0.83) & (0.14; 0.28; 0.58) & (0.58; 0.88; 0.95) & (0.29; 0.58; 0.86) \\ (0.06; 0.12; 0.41) & (0.21; 0.44; 0.71) & (0.33; 0.60; 0.83) & (0.38; 0.67; 0.88) & (0.33; 0.56; 0.77) & (0.31; 0.56; 0.82) \\ (0.32; 0.59; 0.82) & (0.26; 0.56; 0.83) & (0.40; 0.70; 0.91) & (0.22; 0.45; 0.74) & (0.41; 0.71; 0.90) & (0.33; 0.61; 0.87) \\ (0.52; 0.81; 0.92) & (0.43; 0.74; 0.91) & (0.55; 0.87; 0.99) & (0.22; 0.47; 0.77) & (0.41; 0.71; 0.90) & (0.34; 0.64; 0.91) \\ (0.56; 0.86; 0.94) & (0.61; 0.90; 0.95) & (0.54; 0.85; 0.98) & (0.46; 0.75; 0.91) & (0.59; 0.90; 0.99) & (0.28; 0.51; 0.78) \\ (0.67; 0.97; 1.00) & (0.55; 0.83; 0.92) & (0.56; 0.87; 0.98) & (0.64; 0.94; 1.00) & (0.62; 0.93; 1.00) & (0.26; 0.49; 0.76) \\ (0.04; 0.11; 0.41) & (0.62; 0.92; 0.88) & (0.32; 0.56; 0.79) & (0.28; 0.54; 0.81) & (0.55; 0.85; 0.96) & (0.36; 0.61; 0.84) \\ (0.01; 0.02; 0.32) & (0.38; 0.68; 0.88) & (0.30; 0.54; 0.77) & (0.27; 0.54; 0.81) & (0.50; 0.81; 0.94) & (0.34; 0.60; 0.85) \\ (0.01; 0.01; 0.31) & (0.28; 0.49; 0.70) & (0.29; 0.53; 0.76) & (0.26; 0.52; 0.79) & (0.51; 0.82; 0.94) & (0.32; 0.58; 0.84) \end{bmatrix}$$

Seluruh vector bobot dirata-rata dan menghasilkan W sebagai berikut.

$$W = \begin{bmatrix} (0.54; 0.84; 0.98) \\ (0.49; 0.79; 0.99) \\ (0.48; 0.77; 0.96) \\ (0.61; 0.91; 1.00) \\ (0.26; 0.52; 0.79) \\ (0.25; 0.51; 0.78) \end{bmatrix}$$

Setiap kolom matriks R dikalikan dengan vektor bobot W sehingga diperoleh matriks normal terboboti U .

SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA (6th SENATIK)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FPMIPATI-UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Semarang, 11 Agustus 2021

ISSN 2807-324X (Online)

$$U = \begin{bmatrix} (0,16; 0,45; 0,73) & (0,11; 0,39; 0,76) & (0,18; 0,51; 0,84) & (0,11; 0,31; 0,62) & (0,15; 0,47; 0,78) & (0,11; 0,38; 0,74) \\ (0,20; 0,55; 0,82) & (0,11; 0,39; 0,76) & (0,18; 0,54; 0,88) & (0,27; 0,68; 0,93) & (0,16; 0,48; 0,79) & (0,12; 0,42; 0,78) \\ (0,31; 0,72; 0,90) & (0,32; 0,76; 0,99) & (0,26; 0,66; 0,94) & (0,32; 0,75; 0,95) & (0,16; 0,49; 0,79) & (0,13; 0,43; 0,78) \\ (0,07; 0,20; 0,49) & (0,01; 0,03; 0,34) & (0,16; 0,45; 0,77) & (0,09; 0,27; 0,59) & (0,16; 0,48; 0,78) & (0,12; 0,39; 0,74) \\ (0,09; 0,22; 0,50) & (0,01; 0,03; 0,34) & (0,22; 0,58; 0,88) & (0,11; 0,32; 0,64) & (0,15; 0,47; 0,78) & (0,11; 0,39; 0,75) \\ (0,22; 0,58; 0,83) & (0,11; 0,38; 0,75) & (0,24; 0,63; 0,93) & (0,13; 0,37; 0,69) & (0,15; 0,47; 0,77) & (0,11; 0,39; 0,76) \\ (0,29; 0,69; 0,89) & (0,32; 0,76; 0,99) & (0,27; 0,68; 0,95) & (0,17; 0,46; 0,74) & (0,16; 0,47; 0,78) & (0,12; 0,40; 0,76) \\ (0,29; 0,70; 0,91) & (0,11; 0,33; 0,67) & (0,27; 0,69; 0,96) & (0,30; 0,73; 0,95) & (0,16; 0,48; 0,78) & (0,12; 0,39; 0,74) \\ (0,36; 0,82; 0,98) & (0,14; 0,42; 0,75) & (0,27; 0,68; 0,95) & (0,15; 0,44; 0,75) & (0,16; 0,47; 0,77) & (0,07; 0,30; 0,67) \\ (0,03; 0,09; 0,40) & (0,20; 0,57; 0,89) & (0,15; 0,45; 0,80) & (0,08; 0,26; 0,58) & (0,15; 0,46; 0,75) & (0,07; 0,30; 0,67) \\ (0,03; 0,10; 0,40) & (0,10; 0,35; 0,71) & (0,16; 0,46; 0,80) & (0,23; 0,61; 0,88) & (0,09; 0,29; 0,61) & (0,07; 0,27; 0,62) \\ (0,17; 0,50; 0,80) & (0,13; 0,44; 0,82) & (0,19; 0,54; 0,87) & (0,13; 0,41; 0,74) & (0,11; 0,37; 0,71) & (0,08; 0,31; 0,68) \\ (0,28; 0,68; 0,90) & (0,21; 0,58; 0,90) & (0,26; 0,67; 0,95) & (0,13; 0,43; 0,77) & (0,11; 0,37; 0,71) & (0,08; 0,33; 0,71) \\ (0,31; 0,72; 0,92) & (0,30; 0,71; 0,94) & (0,26; 0,66; 0,94) & (0,28; 0,68; 0,91) & (0,15; 0,47; 0,78) & (0,07; 0,26; 0,60) \\ (0,36; 0,82; 0,97) & (0,27; 0,66; 0,910) & (0,27; 0,67; 0,94) & (0,39; 0,85; 1,00) & (0,16; 0,48; 0,79) & (0,06; 0,25; 0,59) \\ (0,02; 0,09; 0,40) & (0,30; 0,73; 0,87) & (0,15; 0,43; 0,76) & (0,17; 0,50; 0,80) & (0,14; 0,44; 0,75) & (0,09; 0,31; 0,65) \\ (0,01; 0,02; 0,32) & (0,19; 0,54; 0,87) & (0,14; 0,41; 0,74) & (0,16; 0,49; 0,81) & (0,13; 0,42; 0,74) & (0,08; 0,31; 0,66) \\ (0,01; 0,01; 0,31) & (0,14; 0,39; 0,72) & (0,14; 0,40; 0,73) & (0,16; 0,48; 0,79) & (0,13; 0,43; 0,74) & (0,08; 0,30; 0,65) \end{bmatrix}$$

Langkah berikutnya adalah mencari titik ideal positif U^+ dan titik ideal negatif U^- pada setiap kolom matriks terboboti U .

$$U^+ = \begin{bmatrix} (0,36; 0,82; 0,98) \\ (0,32; 0,76; 0,99) \\ (0,27; 0,69; 0,96) \\ (0,39; 0,85; 1,00) \\ (0,16; 0,48; 0,79) \\ (0,13; 0,43; 0,78) \end{bmatrix} \quad U^- = \begin{bmatrix} (0,01; 0,01; 0,31) \\ (0,01; 0,03; 0,34) \\ (0,14; 0,40; 0,73) \\ (0,08; 0,26; 0,58) \\ (0,09; 0,29; 0,61) \\ (0,06; 0,25; 0,59) \end{bmatrix}$$

Diperoleh jarak setiap program terhadap titik ideal positif (D^+) dan negative (D^-). Jarak yang diperoleh yaitu D_1^+ hingga D_{18}^+ dan D_1^- hingga D_{18}^- pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai D^+ dan D^-

D_i^+	Nilai	D_i^-	Nilai
D_1^+	1,1390	D_1^-	1,0988
D_2^+	0,7407	D_2^-	1,5096
D_3^+	0,1613	D_3^-	2,0588
D_4^+	1,7935	D_4^-	0,4602
D_5^+	1,5404	D_5^-	0,6613
D_6^+	0,9518	D_6^-	1,3305
D_7^+	0,4217	D_7^-	1,7984
D_8^+	0,5234	D_8^-	1,7029
D_9^+	0,6754	D_9^-	1,5450
D_{10}^+	1,4594	D_{10}^-	0,7629
D_{11}^+	1,4843	D_{11}^-	0,7407
D_{12}^+	1,0882	D_{12}^-	1,1787
D_{13}^+	0,6851	D_{13}^-	1,5564
D_{14}^+	0,4381	D_{14}^-	1,7824
D_{15}^+	0,2339	D_{15}^-	1,9877
D_{16}^+	1,1808	D_{16}^-	1,0343
D_{17}^+	1,4257	D_{17}^-	0,8046
D_{18}^+	1,5851	D_{18}^-	0,6445

Diperoleh derajat kedekatan pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai C_i

C_i	Nilai	C_i	Nilai
C_1	0,4910	C_{10}	0,3433
C_2	0,6708	C_{11}	0,3329
C_3	0,9273	C_{12}	0,5200
C_4	0,2042	C_{13}	0,6944
C_5	0,3004	C_{14}	0,8027
C_6	0,5830	C_{15}	0,8947
C_7	0,8101	C_{16}	0,4669
C_8	0,7649	C_{17}	0,3608
C_9	0,6958	C_{18}	0,2891

Diperoleh peringkat program pembelajaran seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Peringkat Program Pembelajaran

Ranking	Kode	Nilai C_i	Ranking	Kode	Nilai C_i
1	A3	0,9273	10	D12	0,5654
2	E15	0,8947	11	A1	0,5574
3	A7	0,8101	12	F16	0,5137
4	E14	0,6039	13	F17	0,4831
5	A8	0,6039	14	B10	0,4620
6	B9	0,5910	15	C11	0,4609
7	D13	0,5781	16	A5	0,4366
8	A2	0,5761	17	F18	0,4058
9	A6	0,5741	18	A4	0,3678

Program pembelajaran kode A3 yang paling direkomendasikan, dan selanjutnya adalah program pembelajaran kode F16 dan, seterusnya mengikuti peringkat yang telah diperoleh.

4. Penutup

Proses pengambilan keputusan pemilihan program pembelajaran persiapan SBMPTN dengan menggunakan metode *fuzzy TOPSIS* dapat membantu keputusan yang bersifat subjektif menjadi lebih objektif. Dengan mempertimbangkan solusi ideal positif dan negatif serta prioritas kriteria diperoleh hasil perankingan program pembelajaran yang sesuai bagi calon peserta SBMPTN di Blitar. Kriteria dengan pengaruh terbesar adalah fasilitas dan program pembelajaran kode A3 paling direkomendasikan bagi calon peserta SBMPTN.

Daftar Pustaka

- Assosiasi Penyelenggara Internet Indonesia. (2017). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: APJII.
- Bede, B. (2013). *Fuzzy Clustering: In Mathematics of Fuzzy Sets and Fuzzy Logic*. Heidelberg: Springer Berlin.
- Branch,A., Ataei, E., (2013). "Application of TOPSIS and Fuzzy TOPSIS Methods for Plant Layout Design." *World Applied Sciences Journal*, 24(12),48–53.
- Enterprise, J. (2010). *30 Bisnis Berbasis Ide Untuk Siapa Pun*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Gideon, S. (2018). Peran Media Bimbingan Belajar Online Ruangguru Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Smp Dan Sma Masa Kini: Sebuah Pengantar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2),167-182.
- Klir, G.J., dan Yuan, B. (1995). *Fuzzy Sets And Fuzzy Logic: Theory And Applications*. United State Of America: Prentice-Hall, Inc.
- Kusumadewi, S. (2002). *Analisis dan Desain Sistem Fuzzy Menggunakan Tool Box Matlab: Edisi Pertama*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Purnomo, H., & Kusumadewi, S. (2010). *Aplikasi logika Fuzzy untuk pendukung keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liu, F., Wu, T., dan Liu, X. (2017). An Interval Type-2 Fuzzy Model For Large Scale Group Decision Making Problems with Social Network Information. *Information Science*, 432(1), 292-410.
- LTMPT. (2021). "Informasi Umum Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Di Indonesia". <https://ltmpt.ac.id/?mid=7>.
- Mustafidah, H., dan Mayasari, R. P. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Pemilihan Lembaga Bimbingan Belajar. *Sainteks*, 15(1),39–53.
- Pemerintah Kota Blitar. (2020). Informasi Informasi Dinas Pendidikan di Blitar. <https://blitarkota.go.id/id/taxonomy/term/55> [Diakses 3 Maret 2021].
- Setianingsih, W. (2015). *Konsep Sistem Pendukung Keputusan*. Malang: Yayasan Edelweis.
- Sulistiana, Y. (2018). Pengaruh Citra Merek Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Primagama (Studi pada Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Raya Ijen Kota Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(1), 4-8.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Jakarta.
- Valášková, K., Klieštík, T., & Mišánková, M. (2014). *The role of fuzzy logic in decision making process*. In 2014 2nd International Conference on Management Innovation and Business Innovation, 44(1), 143-148.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Grasindo: Jakarta.
- Yusuf, S. (2006). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rineka Cipta.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada LP2M Universitas Jember yang telah mendukung riset ini melalui Hibah Kelompok Riset Tahun 2021 No. 2721/UN25.3.1/LT/2021.